BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Pada perancangan media informasi film dokumenter kerupuk melarat khas Cirebon telah meliputi khalayak sasaran, diantaranya adalah demografis, strategi kreatif, *consumer insight, consumer journey*, dan masih banyak aspek lainnya yang telah membantu dalam perancangan media utama yaitu video dokumenter.

Video dokumenter yang dipilih yaitu suatu film yang berbasis informasi dan memuat ilmu pengetahuan atau informasi, karena didalam media ini terdapat suatu informasi khususnya mengenai keunikan serta proses pembuatan kerupuk melarat. Tampilan dari dokumenter ini dikemas menggunakan teknik dasar kamera seperti *normal angle, low angle, rule of third, serta closeup*, dengan tujuan agar dokumenter ini tidak bosan untuk dilihat.

Pada perancangan dokumenter ini menggunakan beberapa *software* penunjang diantaranya seperti, Adobe Premier CC 2018, Adobe Audition, dan Audacity. Pada tahap pertama menggunakan Adobe Premier CC 2018 untuk menggabungkan *footage* video yang telah terpilih, setelah itu disambung dengan memberi audio seperti *backsound*, efek suara, dan suara rekaman wawancara yang sebelumnya sudah diedit dan diberikan teknik *reduce noise* untuk menjernihkan suara serta menghilangkan *noise* yang ada tentunya melalui *software* Adobe Audition dan Audacity. Setelah tahap pemasangan audio telah selesai, selanjutnya diberi warna atau *color grading,* pada *footage* video yang telah diedit melalui Adobe Premier CC 2018.

Berikut spesifikasi film dokumenter yang telah dirancang :

- *Frame Size* : 1920px x 1080px
- *Frame Rate* : 24fps
- *Aspec Ratio* : 16:9
- *Chanel* : RGB
- *Format Video* : MP4
- *Duration* : 8 menit 28 detik

IV.1.1 Teknis Produksi

Pada tahap teknis produksi terdapat beberapa tahap diantaranya, pra produksi, produksi, pasca produksi. Pada awal teknis produksi diawali dengan pemikiran alur cerita atau konsep film dokumenter yang akan dirancang. Selanjutnya dalam teknis produksi diawali dengan cara pengambilan langsung *footage* video atau syuting dilokasi yang telah ditentukan sebelumnya, setelah itu baru dilanjutkan kepada tahap pemilihan *footage* video dan memulai proses edit seperti penggabungan *footage* yang telah dipilih, memasukan audio, dan memberi sentuhan warna atau *color grading* pada video.

- **Pra Produksi**

Pada tahap ini dimulai dengan mencari ide dasar melalui pengamatan melalui beberapa narasumber, internet, mengenai fenomena terkini tentunya mengenai kerupuk melarat sendiri.

Inti Cerita

Kota Cirebon memiliki berbagai macam makanan khas salah satunya yaitu kerupuk melarat. Kerupuk melarat adalah salah satu jenis kerupuk yang berbahan dasar dari tepung tapioka yang melalui beberapa tahap proses, tentunya memiliki proses penggorengan yang unik karena digoreng dengan menggunakan pasir.

Storyline

Storyline merupakan sebuah poin dari suatu inti cerita yang membahas tentang alur atau sebuah konsep cerita.

Storyboard

Storyboard bertujuan agar memudahkan dalam proses pengambilan gambar, atau sebagai pemandu agar tidak ada satu alur cerita yang terlewati, *storyboard* juga secara tidak langsung memberikan arahan saat pengambilan gambar agar sesuai dengan cerita yang diinginkan.

- **Produksi**

Setelah melalui proses pasca produksi langsung dilaksanakan tahap produksi dengan cara melakukan pengambilan gambar atau *footage* video pada lokasi yang

telah ditentukan yaitu pabrik kerupuk melarat sumber mares yang berada di Kota Cirebon. Pada tahap produksi perancangan film dokumenter ini khususnya dalam pengambilan gambar harus fokus kepada struktur cerita yang telah dibuat, namun jika situasi dan kondisi tidak memunginkan tidak menutup kemungkinan berbeda dengan struktur yang telah dirancang sebelumnya.

Proses pengambilan gambar sendiri menggunakan kamera canon 1200D, canon 100D, dan canon 60D dengan lensa kit 18-55mm. Pengambilan gambar menggunakan teknik *multycam* yang mempunyai arti menggunakan kamera lebih dari satu secara bersamaan dengan tujuan agar mendapatkan *angle* yang berbeda.

- **Pasca Produksi**

Setelah beberapa gambar direkam, *footage* video ini selanjutnya memasuki tahap *editing* dengan melakukan pemilihan *footage* video terlebih dahulu dan setelah itu memasuki tahap edit dengan menggunakan *software* Adobe Premier CC 2018.

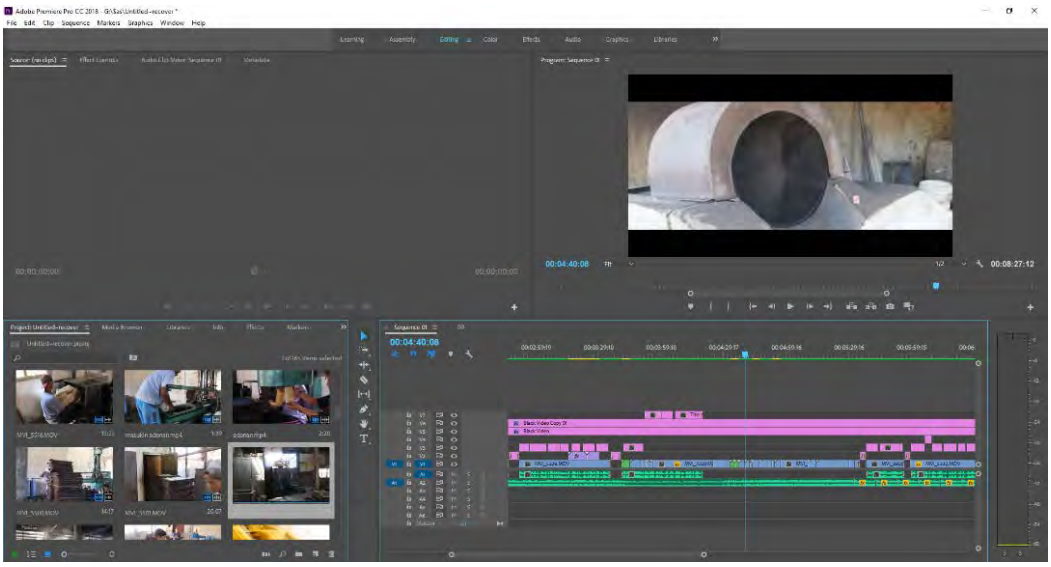


Gambar IV.35 Proses pemilihan
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Juli 2018)

- ***Editing Digital***

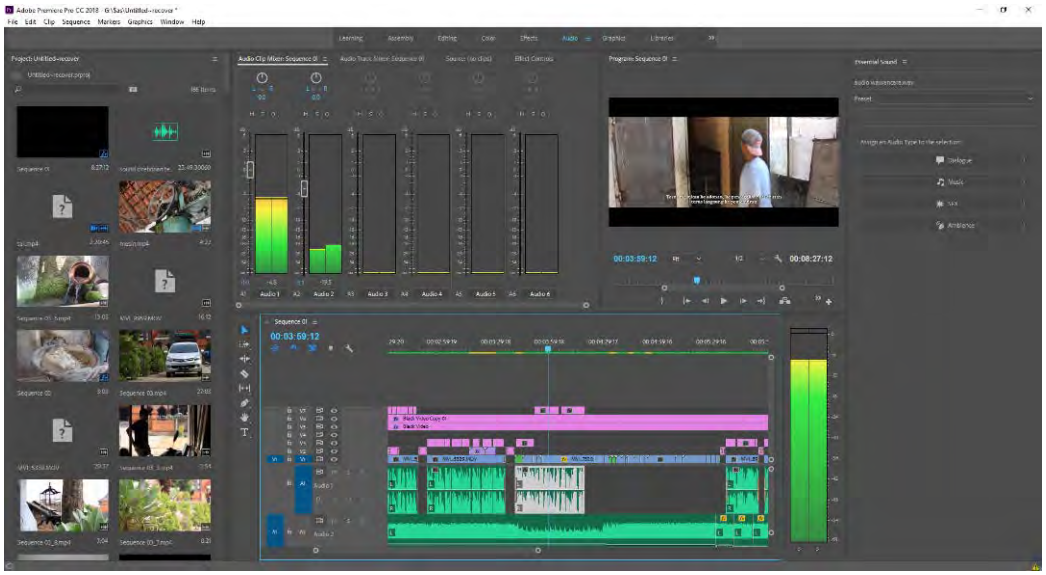
Pada proses editing digital ini dimulai dari menentukan suatu *sequence* serta ukuran dari *frame* video yang akan dirancang untuk dasar dari film dokumenter. Pada tahap pengeditan sendiri memilih ukuran *frame* 1280px x 720px dan selanjutnya melewati tahap *rendering* dengan menggunakan format video Mp4.

Pada tahap selanjutnya memulai proses memasukan semua *footage* yang telah dipilih, dan memulai untuk penggabungan *footage* sesuai dengan alur cerita yang sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan sebelumnya.



Gambar IV.36 Tahap penggabungan *footage* video
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Juli 2018)

Setelah penggabungan *footage* selesai, tahap *editing* memasuki tahap pemberian efek suara, seperti *backsound*, musik, rekaman wawancara yang sebelumnya telah diedit pada *software* pendukung Adobe Audition dan *software* Audacity.



Gambar IV.37 Tahap pemberian suara
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Juli 2018)

IV.1.2 *Software* Penunjang

Software merupakan suatu kumpulan perangkat lunak atau sebuah aplikasi yang memiliki fungsi untuk mengolah suatu data. *Software* yang digunakan dalam proses perancangan film dokumenter ini adalah :

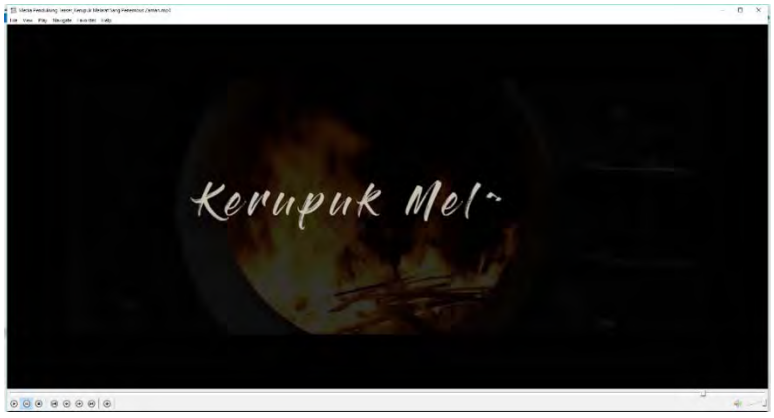
- Adobe Premier CC 2018
- Adobe Audition CC 2018
- Audacity

IV.1.3 Media Pendukung

Media pendukung adalah suatu media yang membantu dalam penyebaran media utama yang mempunyai fungsi sebagai pemberi informasi tambahan, sebagai media promosi, dan juga sebagai *merchandise* untuk menarik perhatian khalayak sasaran. Desain yang dirancang pada setiap media pendukung menggunakan pengulangan desain dan tidak terlalu bervariatif, hal ini digunakan untuk menjadikan media pendukung sebagai media yang dapat mudah diingat oleh khalayak sasaran atau para konsumen. Berikut media pendukung yang dirancang :

a. *Teaser*

Teaser adalah salah satu media pendukung yang dapat menarik perhatian khalayak sasaran. *Teaser* digunakan disaat sebelum penayangan film sesungguhnya, yang akan mulai dipublikasikan melalui instagram. *Teaser* yang akan dirancang menggunakan ukuran 1080px x 720px, dengan *frame rate* 24fps, berdurasi 50 detik, dan dengan format video H.264 atau Mp4.



Gambar IV.38 *Teaser*
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Juli 2018)

b. *CD Packaging*

Media pendukung informasi ini akan dikemas secara menarik, *CD* video dokumenter ini akan disebarluaskan pada saat acara atau disuatu *event-event*.

Ukuran : 13 cm x 13 cm
Material : *Art Paper* 150gr
Teknis Produksi : *Offset Printing*



Gambar IV.39 *CD Packaging*
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Agustus 2018)

c. Pin

Pin digunakan sebagai media pendukung atau *merchandise* yang bertujuan sebagai media pengingat, media ini diberikan pada saat pengunjung mengunjungi *event-event*, seperti contohnya *event culinary.*

Ukuran : 8 cm x 5 cm
Material : *Art Paper* 80gr, *case* pin plastik
Teknis Produksi : Separasi



Gambar IV.40 Pin
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Agustus 2018)

d. Poster

Poster cetak disebarkan guna untuk memberikan suatu informasi tambahan kepada khalayak sasaran mengenai film dokumenter yang telah dirancang.

Ukuran : 32 cm x 48 cm (A3+)
Material : *Art Paper* 150gr
Teknis Produks : *Offset Printing*



Gambar IV. 41 Poster
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Agustus 2018)

e. X-Banner

Flyer digunakan sebagai media pendukung yang penting, dikarenakan media ini akan disebar luaskan. *Flyer* akan disebar dijalanan umum, disebuah acara atau event, dengan tujuan masyarakat dapat mengetahui informasi dari *flyer* tersebut.

Ukuran : 60 cm x 160 cm
Material : Flexi Korea
Teknis Produksi : Cetak *Offset*



Gambar IV.42 *X-Banner*
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Agustus 2018)

f. Flyer

Flyer digunakan sebagai media pendukung yang dirasa penting, dikarenakan media ini akan disebar luaskan. *Flyer* akan disebar dijalanan umum, disebuah acara, dengan tujuan masyarakat dapat mengetahui informasi dari *flyer* tersebut.

Ukuran : 14,85 cm x 21 cm
Material : *Art Paper* 100gr
Teknis Produksi : *Offset Printing*



Gambar IV.43 *Flyer*
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Agustus 2018)

g. *T-Shirt*

Media ini digunakan sebagai *merchandise* dikarenakan *t-shirt* merupakan salah satu faktor penting yang akan menarik suatu perhatian khalayak sasaran. *T-shirt* ini akan dibagikan kepada khalayak sasaran pada saat penayangan film dokumenter disetiap acara atau disebuah *event* dengan cara mengadakan kuis seputar kerupuk melarat yang berhadiah berupa *t-shirt*.

Ukuran : *All-Size* (L)
Material : Gildan *Cotton Combad* 30s
Teknis Produksi : *Print DTG*



Gambar IV.44 T-Shirt
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Agustus 2018)

h. Mug

Sebuah *merchandise* yang digunakan sebagai media pengingat, dikarenakan mug akan digunakan setiap hari. Media ini akan dibagikan sebagai *merchandise* pada pengunjung dalam acara atau disebuah *event*.

Ukuran : 8 cm (diameter) x 10,5 cm (tinggi)
Material : Mug Keramik
Teknis Produksi : *Print DTG*



Gambar IV.45 Mug
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Agustus 2018)

i. Stiker

Stiker dibuat bertujuan untuk dapat menarik perhatian khalayak sasaran, media stiker ini biasanya digunakan atau ditempel ditempat yang terjangkau dan dapat terlihat, sehingga media ini cocok untuk dijadikan media pengingat.

Ukuran : 6 cm (lebar) x 7 cm (tinggi)
Material : Cromo Laminasi Doff
Teknis Produksi : *Offset Printing*



Gambar IV.46 Stiker versi 1
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Agustus 2018)

Ukuran : 6 cm (lebar) x 3 cm (tinggi)

Material : Cromo Laminasi Doff

Teknis Produksi : *Offset Printing*



Gambar IV.47 Stiker versi 2
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Agustus 2018)

Ukuran : 8 cm (diameter)

Material : Cromo Laminasi Doff

Teknis Produksi : *Offset Printing*



Gambar IV.48 Stiker versi 3
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Agustus 2018)

Ukuran : 6 cm (lebar) x 8 cm (tinggi)

Material : Cromo Laminasi Doff

Teknis Produksi : *Offset Printing*



Gambar IV.49 Stiker versi 4
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Agustus 2018)